

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan konektivitas antar wilayah. Mengingat besarnya anggaran yang dialokasikan serta kompleksitas teknis di lapangan, setiap proyek konstruksi jalan memerlukan pengawasan yang ketat. Dalam hal ini, pemerintah atau pengguna jasa biasanya menggunakan jasa pihak ketiga, yaitu Konsultan Pengawas (Supervisi), untuk menjamin bahwa pekerjaan fisik yang dilakukan oleh kontraktor sesuai dengan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan.

Namun, keberadaan konsultan pengawas saja tidak cukup. Hubungan kerja antara pengguna jasa dan konsultan pengawas yang dituangkan dalam dokumen kontrak juga memerlukan mekanisme Pengendalian Kontrak yang efektif. Seringkali muncul permasalahan seperti ketidakhadiran tenaga ahli di lapangan, keterlambatan pelaporan, hingga lemahnya integritas pengawasan yang berdampak langsung pada penurunan mutu jalan.

Tanpa pengendalian kontrak yang memadai, peran konsultan pengawas sebagai "mata dan telinga" pemilik proyek tidak akan berjalan optimal. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman mendalam mengenai teknik pengendalian kontrak, mulai dari mobilisasi personil, pemantauan output laporan, hingga evaluasi kinerja berkala guna memastikan investasi negara pada infrastruktur jalan dapat mencapai usia layanan yang direncanakan.

Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Bengkulu sebagai bagian dari pemerintah, melalui Satuan Kerja Perencanaan dan Pengawasan Jalan Nasional Provinsi Bengkulu melaksanakan kegiatan **Paket Pengawasan Teknis Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Nakau – Air Sebakul dan Penggantian Jembatan Pulau Baai 1B (SBSN)**, dimana ruas tersebut diatas merupakan salah satu jalur yang sangat penting untuk arus lalu lintas barang dan jasa di Provinsi Bengkulu.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme pengendalian kontrak dalam pekerjaan pengawasan teknis jalan dan jembatan?
2. Apa saja unsur-unsur utama dalam pengendalian kontrak konsultan pengawas?
3. Apa permasalahan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan kontrak pekerjaan pengawasan teknis dan bagaimana solusi pengendaliannya ?

1.3 Tujuan Pelaporan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk menjelaskan mekanisme pengendalian kontrak jasa konsultansi dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan Paket Pengawasan Teknis Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Nakau – Air Sebakul dan Penggantian Jembatan Pulau Baai 1B (SBSN).

1.4 Manfaat Pelaporan

Pelaporan teknik ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan konstruksi jalan dimasa yang akan datang
2. Menjadi panduan bagi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atau pengelola proyek dalam menjalankan fungsi kontrol terhadap penyedia jasa konsultansi secara lebih terukur
3. Sebagai tambahan referensi untuk laporan teknik lainnya.

1.5 Ruang Lingkup Pelaporan

Ruang lingkup pelaporan ini adalah Paket Pengawasan Teknis Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Nakau – Air Sebakul dan Penggantian Jembatan Pulau Baai 1B (SBSN) Provinsi Bengkulu tahun 2025

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini disusun oleh penulis untuk memberikan gambaran mengenai hasil monitoring atau pemantauan kemajuan (progres) kegiatan dan hasil evaluasi pelaksanaan paket Pengawasan Teknis Preservasi Jalan Nakau – Betungan. Adapun sistematika penulisan dalam laporan ini, sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan pelaporan, manfaat pelaporan, ruang lingkup pelaporan serta sistematika pelaporan. Pendahuluan memberikan kerangka dari penulisan laporan Teknik dengan topik Pengendalian Kontrak Paket Pengawasan Teknis Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Nakau – Air Sebakul dan Penggantian Jembatan Pulau Baai 1B (SBSN).

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan penjabaran teori yang berkaitan dengan proyek untuk mendukung dalam penyelesaian masalah dan sebagai referensi dalam pembuatan laporan teknik. Tinjauan pustaka digunakan sebagai dasar untuk menganalisis kesesuaian antara dokumen perencanaan dan hasil realisasi di lapangan.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam melakukan evaluasi, mulai dari pengumpulan data primer dan sekunder, metode/teknis analisis untuk mendapatkan hasil penilaian terhadap kinerja pada paket pekerjaan Pengawasan Teknis Preservasi Jalan dan Jembatan Ruas Nakau – Air Sebakulu dan Penggantian Jembatan Pulau Baai 1B (SBSN).

4. BAB IV HASIL PENILAIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil evaluasi kinerja paket kegiatan pada pelaksanaan paket Pengawasan Teknis Preservasi Jalan dan Jembatan Nakau – Air Sebakul dan Penggantain Jembatan Pulau Baai (SBSN) yang telah di teliti.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan serta memberikan saran untuk peningkatan perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan pengawasan teknis proyek-proyek selanjutnya.

